



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai karakteristik populasi atau fenomena yang diteliti. Menurut Notoatmodjo (2018), penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menguraikan suatu kejadian atau kondisi tanpa mencari hubungan atau pengaruh antar variabel. Penelitian ini sesuai untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada satu waktu tertentu, tanpa adanya perlakuan atau intervensi terhadap subjek penelitian. Menurut Notoatmodjo (2018), desain *cross sectional* bertujuan untuk mempelajari situasi atau fenomena pada suatu waktu tertentu secara simultan. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menggambarkan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif di Desa Sruwen Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang tahun 2025 dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner terstruktur.

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Sruwen Kecamatan Tengaran

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada 30 Juli 2025.

## **C. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0–6 bulan yang berdomisili di Desa Sruwen Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang pada tahun 2025 sebanyak 36 orang. Populasi ini ditetapkan karena kelompok tersebut merupakan sasaran utama dalam pemberian ASI eksklusif sesuai pedoman Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 0–6 bulan dan tercatat sebagai sasaran aktif di Posyandu wilayah Desa Sruwen Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang tahun 2025. Berdasarkan data yang diperoleh dari kader Posyandu dan bidan desa, jumlah ibu yang memenuhi kriteria tersebut sebanyak 36 orang.

### **3. Teknik Sampling**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil, sehingga memungkinkan dilakukan pengambilan data secara menyeluruh untuk memperoleh hasil yang representatif dan menggambarkan kondisi riil di lapangan.

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional (Indikator)	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Gambaran pengetahuan tentang ASI eksklusif	Pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif meliputi pengertian ASI eksklusif, frekuensi dan waktu pemberian, komposisi ASI, manfaat ASI, teknik menyusui, faktor yang memengaruhi pemberian ASI eksklusif, persepsi tentang susu formula, penyimpanan ASI, dan pemberian ASI.	Kuisisioner skala <i>guttman</i> 30 soal	Pertanyaan positif dengan skala <i>Guttman</i> Pertanyaan positif Skor 1 = jawaban benar Skor 0 = jawaban salah Pertanyaan negatif Skor 1 = jawaban salah Skor 0 jawaban benar	Baik (71–100%) Cukup (56–70%) Kurang ( $\leq$ 55%)	Ordinal
Sub Variabel						
1.1	Pengertian ASI Eksklusif	ASI harus diberikan secara eksklusif hingga bayi berusia 6 bulan tanpa disertai makanan atau minuman tambahan, termasuk air putih. Pemberian ASI dilakukan sesuai kebutuhan bayi, yaitu secara on demand saat bayi menunjukkan tanda lapar.	Kuisisioner skala <i>guttman</i> 3 soal	Pertanyaan positif dengan skala <i>Guttman</i> Pertanyaan positif Skor 1 = jawaban benar Skor 0 = jawaban salah Pertanyaan negatif Skor 1 = jawaban salah Skor 0 jawaban benar	Baik (71–100%) Cukup (56–70%) Kurang ( $\leq$ 55%)	Ordinal
1.2	Frekuensi dan Waktu Pemberian ASI Eksklusif	ASI harus diberikan sesering mungkin, bahkan saat bayi tidur bayi perlu dibangunkan untuk menyusui. Pemberian ASI pertama sebaiknya dilakukan dalam waktu 24 jam setelah lahir. Setelah periode ASI eksklusif, pemberian ASI tetap dilanjutkan hingga bayi berusia 2 tahun guna mendukung pertumbuhan dan kesehatan optimal.	Kuisisioner skala <i>guttman</i> 3 soal	Pertanyaan positif dengan skala <i>Guttman</i> Pertanyaan positif Skor 1 = jawaban benar Skor 0 = jawaban salah Pertanyaan negatif Skor 1 = jawaban salah Skor 0 jawaban benar	Baik (71–100%) Cukup (56–70%) Kurang ( $\leq$ 55%)	Ordinal
1.3	Komposisi ASI	ASI mengandung zat gizi lengkap seperti karbohidrat, protein, lemak, mineral, dan vitamin yang penting bagi bayi. Kolostrum adalah ASI pertama yang keluar setelah melahirkan, bukan susu basi dan tidak menyebabkan sakit pada bayi, melainkan berfungsi sebagai imunisasi alami yang meningkatkan daya tahan tubuh bayi. Kolostrum tidak perlu dibuang; setelah kolostrum habis, ASI matur yang keluar sekitar hari ke-10 akan menggantikannya untuk memenuhi kebutuhan bayi..	Kuisisioner skala <i>guttman</i> 7 soal	Pertanyaan positif dengan skala <i>Guttman</i> Pertanyaan positif Skor 1 = jawaban benar Skor 0 = jawaban salah Pertanyaan negatif Skor 1 = jawaban salah Skor 0 jawaban benar	Baik (71–100%) Cukup (56–70%) Kurang ( $\leq$ 55%)	Ordinal

1.4	Manfaat ASI	Manfaat memberi ASI bagi ibu antara lain sebagai alat kontrasepsi alami dan membantu menghemat pengeluaran keluarga. Selain itu, pemberian ASI juga memperlambat hubungan emosional antara ibu dan bayi. Kolostrum adalah ASI pertama yang keluar dan sangat bermanfaat bagi bayi. Memberikan ASI eksklusif tidak menyebabkan bayi kekurangan gizi, justru bayi yang tidak mendapatkan ASI berisiko mengalami diare. Jika ibu tidak memberikan ASI, hal ini dapat meningkatkan risiko terjadinya mastitis pada ibu.	Kuisisioner skala <i>guttman</i> 7 soal	Pertanyaan positif dengan skala <i>Guttman</i> Pertanyaan positif Skor 1 = jawaban benar Skor 0 = jawaban salah Pertanyaan negatif Skor 1 = jawaban salah Skor 0 jawaban benar	Baik (71–100%) Cukup (56–70%) Kurang ( $\leq$ 55%)	Ordinal
1.5	Teknik Menyusui	Posisi mulut bayi saat menyusui harus melekat dengan baik pada puting susu ibu, bukan hanya didekatkan. Posisi menyusui secara terlentang sebaiknya dihindari karena kurang efektif. Setelah menyusui, ibu perlu menyendawakan bayi untuk mengeluarkan udara yang tertelan selama menyusui.	Kuisisioner skala <i>guttman</i> 3 soal	Pertanyaan positif dengan skala <i>Guttman</i> Pertanyaan positif Skor 1 = jawaban benar Skor 0 = jawaban salah Pertanyaan negatif Skor 1 = jawaban salah Skor 0 jawaban benar	Baik (71–100%) Cukup (56–70%) Kurang ( $\leq$ 55%)	Ordinal
1.6	Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif	Makanan ibu bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi produksi ASI; faktor psikologis dan teknik menyusui juga berperan penting. Kurangnya kepercayaan diri ibu dapat menjadi penyebab kegagalan dalam pemberian ASI. Selain itu, pemberian ASI adalah metode yang sangat modern dan dianjurkan karena manfaat kesehatannya bagi ibu dan bayi.	Kuisisioner skala <i>guttman</i> 3 soal	Pertanyaan positif dengan skala <i>Guttman</i> Pertanyaan positif Skor 1 = jawaban benar Skor 0 = jawaban salah Pertanyaan negatif Skor 1 = jawaban salah Skor 0 jawaban benar	Baik (71–100%) Cukup (56–70%) Kurang ( $\leq$ 55%)	Ordinal
1.7	Persepsi tentang Susu Formula	Meskipun susu formula dianggap lebih praktis oleh sebagian orang, ASI tetap menjadi pilihan terbaik karena kandungan nutrisinya lengkap dan manfaat kesehatannya lebih optimal. ASI harus tetap diberikan meskipun ibu bekerja, dengan cara memerah dan menyimpan ASI agar bayi tetap menerima asupan yang cukup.	Kuisisioner skala <i>guttman</i> 2 soal	Pertanyaan positif dengan skala <i>Guttman</i> Pertanyaan positif Skor 1 = jawaban benar Skor 0 = jawaban salah Pertanyaan negatif Skor 1 = jawaban salah Skor 0 jawaban benar	Baik (71–100%) Cukup (56–70%) Kurang ( $\leq$ 55%)	Ordinal
1.8	Penyimpanan ASI	ASI perah dapat disimpan di suhu kamar dan tahan hingga 12 jam	Kuisisioner skala <i>guttman</i> 1 soal	Pertanyaan positif dengan skala <i>Guttman</i> Pertanyaan positif	Baik (71–100%) Cukup (56–70%) Kurang ( $\leq$ 55%)	Ordinal

				Skor 1 = jawaban benar Skor 0 = jawaban salah Pertanyaan negatif Skor 1 = jawaban salah Skor 0 jawaban benar		
1.9	Pemberian ASI	bayi yang berusia 6 bulan sudah dapat diberikan makanan pengganti ASI.	Kuisisioner skala <i>guttman</i> 1 soal	Pertanyaan positif dengan skala <i>Guttman</i> Pertanyaan positif Skor 1 = jawaban benar Skor 0 = jawaban salah Pertanyaan negatif Skor 1 = jawaban salah Skor 0 jawaban benar	Baik (71–100%) Cukup (56–70%) Kurang ( $\leq$ 55%)	Ordinal

## E. Pengumpulan Data

### 1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuisisioner yang diadopsi dari penelitian Abigail tahun 2021 dan sumber data menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian (Ahyar et al., 2020).

### 2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang diambil dari penelitian Abigail tahun 2021 dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Umur 0-6 Bulan Di Rumah Sakit Advent Bandung”. Instrumen penelitian sudah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas di Universitas Sumatra Utara, sehingga layak digunakan untuk mengukur variabel dalam studi ini. Uji

validitas dilakukan dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap- tiap item pertanyaan dengan skor total kuesioner yang disebut uji korelasi “product moment” yang dikembangkan oleh Pearson. Sedangkan uji reliabilitas digunakan rumus koefisien Alpha Cronbach, yaitu jika koefisiennya lebih dari 0,70 maka data itu disebut reliabel sehingga penelitian yang dimaksud dapat dipertanggungjawabkan. Uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner ini akan dilakukan dengan komputerisasi dengan sampel yang digunakan adalah ibu yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel.

Kuisisioner terdiri dari 30 pertanyaan yang meliputi Benar/Salah yang merupakan kuisisioner dengan pertanyaan tertutup. Kuisisioner ini dibagikan secara langsung kepada responden di Desa Sruwen Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang.

**Tabel 3. 2 Kisi-Ksisi Kuisisioner Pengetahuan Ibu tentang Pemberian ASI Eksklusif**

Variabel	Sub Variabel	No Soal		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Pengetahuan Ibu tentang Pemberian ASI Eksklusif	Pengetahuan tentang Definisi Asi eksklusif dan prinsip ASI eksklusif	1, 2, 4, 5	0	4
	Pengetahuan tentang Frekuensi dan waktu pemberian Asi eksklusif	27, 30	3	3
	Pengetahuan tentang Komposisi ASI & jenis Asi eksklusif	6, 8, 12, 14, 16	13, 15	7
	Pengetahuan tentang Manfaat ASI bagi ibu dan bayi	7, 9, 10, 11, 18, 24	17	7
	Pengetahuan tentang Teknik Menyusui dan Posisi menyusui yang benar	20, 21	19	3

## F. Prosedur Pengumpulan Data

## 1. Prosedur Administrasi

- a. Proses kegiatan dimulai setelah mendapatkan persetujuan penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo
- b. Penelitian mengajukan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo diserahkan ke Bidan Desa Sruwen, Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang
- c. Setelah itu peneliti mengajukan EC dan mendapatkan surat EC dengan nomor 514/KEP/EC/UNW/2025
- d. Setelah mendapatkan surat balasan untuk melakukan penelitian, maka peneliti melakukan penelitian di Desa Sruwen Kecamatan Tengaran, Kabupaten Tengaran.

## 2. Prosedur Pengambilan data

- a. Setelah mendapat izin dari Universitas, kemudian peneliti mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian kepada Desa Sruwen kecamatan Tengaran
- b. Setelah mendapat izin dari Desa Sruwen, peneliti bertemu dengan calon responden
- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada ibu kader yang telah dikunjungi
- d. Peneliti meminta persetujuan kepada ibu menyusui yang memiliki anak usia 0-6 bulan yang menjadi responden
- e. Responden diminta untuk mengisi kuesioner selama 30 menit. Selama pengisian kuesioner responden diberi kesempatan untuk bertanya pada peneliti bila ada pertanyaan yang kurang dipahami.

- f. Setelah kuesioner diisi oleh responden, kemudian peneliti mengumpulkannya untuk diperiksa kelengkapannya. Kuesioner yang belum terisi lengkap, peneliti langsung meminta responden untuk melengkapinya.
- g. Setelah pengumpulan data selesai, peneliti melakukan analisa dengan menggunakan metode statistik.

## **G. Etika Penelitian**

Masalah etika penelitian merupakan pedoman yang memandu peneliti dalam melakukan penelitian dengan integritas dan rasa hormat terhadap subjek penelitian. Prinsip-prinsip etika penelitian mencakup kejujuran, kerahasiaan, persetujuan informasi (*informed consent*), non-maleficence, keadilan, serta kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan. Pelanggaran etika, seperti fabrikasi, falsifikasi, dan plagiarisme, perlu dihindari (Nursalam, 2020).

### *1. Informed Consent*

*Informed Consent* adalah lembar persetujuan yang diberikan kepada subjek penelitian. Peneliti menjelaskan manfaat, tujuan, prosedur, dan dampak dari penelitian yang akan dilakukan. Setelah dijelaskan, lembar *informed consent* diberikan ke subjek penelitian, jika setuju maka *informed consent* harus ditandatangani oleh subjek penelitian.

### *2. Anonimity*

*Anonimity* adalah tindakan menjaga kerahasiaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama pada *informed consent* dan kuesioner, cukup dengan inisial dan memberi nomor atau kode pada masing-masing lembar tersebut.

### 3. *Confidentiality*

*Confidentiality* adalah menjaga semua kerahasiaan semua informasi yang didapat dari subjek penelitian. Beberapa kelompok data yang diperlukan akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Data yang dilaporkan berupa data yang menunjang hasil penelitian. Selain itu, semua data dan informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

### 4. *Justice*

*Justice* adalah keadilan, peneliti akan memperlakukan semua responden dengan baik dan adil, semua responden akan mendapatkan perlakuan yang sama dari penelitian yang dilakukan peneliti. Peneliti melakukan pengumpulan data dalam satu kali pertemuan untuk masing-masing responden sehingga peneliti menekankan bahwa apabila responden merasa tidak nyaman selama proses penelitian ini responden dapat menghentikan partisipasinya.

### 5. *Beneficence*

Sebuah prinsip untuk memberikan manfaat pada orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuisisioner peneliti telah memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungannya bagi responden dan peneliti melalui lembar informasi.

## **H. Pengolahan Data**

Dalam melakukan analisis data, data yang telah terkumpul diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. *Editing*

Dilakukan dengan memeriksa kuesioner yang telah terisi. Bisa terdapat kesalahan atau kurang dalam pengumpulan data dan akan dilakukan pengecekan ulang dengan tujuan agar data yang masuk dapat diolah secara benar, sehingga dapat memberikan hasil yang menggambarkan masalah yang diteliti.

## 2. *Coding*

Pemberian kode pada setiap data yang telah dikumpulkan untuk memperoleh memasukkan data ke dalam tabel.

Kode 1.ibu bekerja

Kode 2.ibu tidak bekerja

Kode 1.pendidikan dasar (SD)

Kode 2. Pendidikan menengah ( SMP/SMA)

Kode 3.perguruan Tinggi ( SARJANA)

## 3. *Skoring*

Dalam proses penilaian kuesioner, setiap jawaban responden diberi skor berdasarkan tingkat kebenarannya, di mana jawaban yang benar atau sesuai diberi nilai 1 dan jawaban yang salah atau tidak sesuai diberi nilai 0. Untuk pernyataan yang bersifat favorable (positif), skor 1 diberikan jika responden memberikan jawaban yang mendukung pernyataan tersebut, sedangkan skor 0 jika tidak mendukung. Sebaliknya, untuk pernyataan unfavorable (negatif), skor 1 diberikan jika responden memberikan jawaban yang tidak mendukung pernyataan negatif tersebut, dan skor 0 jika mendukung pernyataan negatif. Setelah semua skor diberikan, dilakukan perhitungan

total skor dari seluruh pertanyaan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, atau perilaku responden sesuai dengan tujuan penelitian.

#### 4. *Entering*

Pada tahap entry jawaban dari masing-masing responden yang telah diisi dalam kuisisioner dan telah di coding, dimasukkan ke dalam program software computer dalam bentuk angka atau bilangan. Software komputer ada berbagai macam, salah satu yang sering digunakan untuk entry data penelitian adalah SPSS. Dalam penelitian ini data yang dimasukkan meliputi kode pengetahuan responden, kode untuk setiap pertanyaan dalam kuisisioner, hasil penjumlahan masing-masing pertanyaan berdasarkan domain. Seluruh data tersebut kemudia dianalisi menggunakan bantuan SPSS untuk memperoleh hasil yang sistematis, akurat dan terstruktur.

#### 5. *Tabulating*

Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang menggunakan analisis statistik dan data kuantitatif untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2020). Ukuran sampel penelitian dapat menggunakan rumus yang sesuai dengan populasi yang diteliti (Nursalam, 2020).

#### 6. *Cleaning*

Cleaning merupakan tahap pemeriksaan dan pembersihan data yang telah dimasukkan ke dalam software, dengan tujuan memastikan bahwa tidak ada kesalahan input (entry error), data ganda atau data yang tidak konsisten.

### **I. Analisa Data**

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis masing-masing variabel yang meliputi tentang gambaran karakteristik dan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel gambar berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan dan pengetahuan berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara lalu di analisis secara univariat.

Analisis data secara univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran frekuensi pengetahuan responden. analisis ini digunakan untuk memperoleh gambaran variabel pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif.

Data akan dianalisis dengan menggunakan rumus presentasi sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p: Angka persentase

f: Frekuensi

n: Banyaknya responden

Interpretasi:

76-100% = Baik

56-70% = Cukup

≤55% = Kurang

(Notoatmodjo, 2018).

